

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statement of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	7 - 60



PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO. BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7662481, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKPT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|------------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama : | Permadi Al Suharto : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Mastrip No 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221 : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Graha Family Blok G/99 Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-7661971 : | Phone number |
| Jabatan : | Presiden Direktur / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Andi Subroto : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Mastrip No 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya - 60221 : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Gayung Kebonsari VIII/45 Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-7661971 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

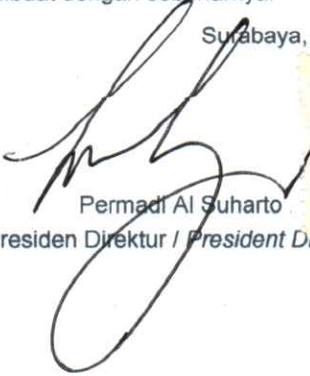
Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity's and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 25 April 2025 / April 25, 2025

	
Permadi Al Suharto	Andi Subroto
Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director

09291AMX233451079

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 31, 32	69.294.024.375	34.431.381.441	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2f, 2g, 5, 31, 32	302.259.418.388	286.076.989.771	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f, 6, 32, 33	30.501.175	46.513.000	Third parties
Persediaan, neto	2h, 7	304.085.087.926	299.796.885.064	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	17d	194.144.250	-	Prepaid tax
Uang muka, bagian lancar	2f, 8, 32	14.362.211.968	2.847.755.978	Advance, current portion
Beban dibayar di muka	9	3.080.979.482	78.470.583	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2l, 17a	871.390.199	871.390.199	Tax receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		694.177.757.763	624.149.386.036	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka, bagian tidak lancar	2f, 8	9.609.288.680	2.685.257.200	Advance, non-current portion
Aset tetap, neto	2i, 10	460.175.094.586	464.130.916.652	Fixed assets, net
Aset lain-lain, neto	11	1.408.427.384	1.432.750.061	Other assets, net
				Tax receivable,
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2l, 17a	391.426.697	391.426.704	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l, 17e	37.216.882.764	39.220.166.470	Deferred tax assets
				TOTAL
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		508.801.120.111	507.860.517.087	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.202.978.877.874	1.132.009.903.123	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 12, 32, 33	10.978.780.165	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2g, 13, 31, 32, 33	227.658.461.977	123.237.763.207	Third parties
Uang muka penjualan	2g, 14, 32, 33	170.429.696	216.577.205	Sales advance
Utang lain-lain	2f, 15, 32, 33			Other payables
Pihak ketiga		2.995.783.456	4.295.492.394	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2f, 16, 32, 33	17.823.597.870	29.432.079.390	Accrued expenses
Utang pajak	2l, 17b	6.850.150.102	3.544.071.864	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2f, 18, 32, 33	27.179.999.981	33.986.666.648	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		293.657.203.247	229.733.028.554	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Bank	2f, 18, 32, 33	10.500.000.000	14.000.000.000	Bank
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 19	62.947.913.010	63.138.474.806	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		73.447.913.010	77.138.474.806	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		367.105.116.257	306.871.503.360	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2025**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Capital stock, nominal value of
Rp125 per lembar saham pada tahun 2025 dan				Rp125 per share in 2025 and
Rp125 per lembar saham pada tahun 2024.				Rp125 per share in 2024.
Modal dasar 2.400.000.000 saham pada tahun				Authorized capital of 2,400,000,000
2025 dan 2.400.000.000 saham pada tahun 2024.				shares in 2025 and 2,400,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh 1.620.000.000				shares in 2024. Issued and fully
saham pada tahun 2025 dan 1.620.000.000				paid-up capital 1,620,000,000
saham pada tahun 2024	20	202.500.000.000	202.500.000.000	shares in 2025 and 1,620,000,000
Tambahan modal disetor		(6.438.206.728)	(6.438.206.728)	shares in 2024
Komponen ekuitas lainnya		12.306.776.513	13.316.934.300	Additional paid-in capital
Saldo laba dicadangkan	22	35.120.000.000	35.120.000.000	Other component equity
Saldo laba belum dicadangkan		592.385.188.673	580.639.669.088	Appropriated retained earnings
				Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk		835.873.758.458	825.138.396.660	of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		3.159	3.103	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		835.873.761.617	825.138.399.763	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.202.978.877.874	1.132.009.903.123	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
March 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
PENJUALAN NETO	2j, 23	542.737.323.875	502.657.823.494	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j, 24	469.782.682.539	412.013.115.078	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		72.954.641.336	90.644.708.416	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2j, 25	(33.081.147.281)	(30.297.003.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2j, 26	(24.460.206.805)	(22.534.312.151)	General and administrative expenses
LABA USAHA		15.413.287.250	37.813.392.318	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2j, 27	(4.119.755.349)	(5.118.294.614)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2j, 28	8.427.833.001	3.587.461.027	Other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		19.721.364.902	36.282.558.731	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak final	2l, 17c	-	-	Final tax
Pajak kini	2l, 17c	(5.687.645.260)	(9.903.291.860)	Current tax
Pajak tangguhan	2l, 17c	(2.288.200.001)	425.002.545	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		11.745.519.641	26.804.269.416	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2k, 19	(1.295.074.086)	(1.369.733.173)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2l, 17e	284.916.299	301.341.298	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		10.735.361.854	25.735.877.541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11.745.519.585	26.804.269.289	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		56	127	Non-controlling interest
Jumlah		11.745.519.641	26.804.269.416	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.735.361.798	25.735.877.414	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		56	127	Non-controlling interest
Jumlah		10.735.361.854	25.735.877.541	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2m, 29	7,25	16,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriate retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	202.500.000.000	(6.438.206.728)	17.346.667.365	33.120.000.000	537.817.090.491	784.345.551.128	2.740	784.345.553.868	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2024		-	(1.068.391.875)	-	26.804.269.289	25.735.877.414	127	25.735.877.541	Comprehensive income year 2024
Saldo per 31 Maret 2024	202.500.000.000	(6.438.206.728)	16.278.275.490	33.120.000.000	564.621.359.780	810.081.428.542	2.867	810.081.431.409	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	202.500.000.000	(6.438.206.728)	13.316.934.300	35.120.000.000	580.639.669.088	825.138.396.660	3.103	825.138.399.763	Balance as of January 1, 2025
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2025		-	(1.010.157.787)	-	11.745.519.585	10.735.361.798	56	10.735.361.854	Comprehensive income year 2025
Saldo per 31 Maret 2025	202.500.000.000	(6.438.206.728)	12.306.776.513	35.120.000.000	592.385.188.673	835.873.758.458	3.159	835.873.761.617	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
March 31, 2025 and 2024

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		523.394.141.576	522.735.605.619	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan, beban operasional		(450.051.792.541)	(492.115.463.818)	Cash paid to suppliers employees, operating expense
Kas yang dihasilkan dari operasi		73.342.349.035	30.620.141.801	Cash resulting from operations
Penerimaan bunga		192.164.986	368.380.392	Receipts of interest
Pembayaran pajak		3.956.384.876	(3.680.571.905)	Payments of tax
Pembayaran bunga		(4.119.755.349)	(5.118.294.614)	Interest payments
Penerimaan lain-lain		2.411.907.269	(93.925.121)	Other receipt
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		75.783.050.817	22.095.730.552	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		(2.204.918)	-	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap		(7.793.127.852)	(2.149.178.460)	Purchase of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(7.795.332.770)	(2.149.178.460)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(24.041.597.681)	29.300.850.794	Receipt (payment) of short-term bank borrowing
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang		(10.306.666.667)	(9.140.000.001)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen			-	Payment of dividends
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(34.348.264.348)	20.160.850.793	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		33.639.453.699	40.107.402.885	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		34.431.381.441	70.516.274.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		1.223.189.235	815.124.069	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		69.294.024.375	111.438.801.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Entitas") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan akta notaris No 30 tanggal 9 Januari 1973 dari Djoko Soepadmo, S.H.,

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 20 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0204846 tanggal 28 Oktober 2024 yang berisi pemecahan saham dengan rasio 1:4.

Entitas berdomisili di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersial pada tahun 1975 dalam industri barang-barang logam berlapis enamel.

Nama entitas induk terakhir Entitas adalah PT Kitasubur Utama.

b. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tersebut Entitas per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Haji Muhammad Yusuf

Bambang Sujanto

Ali Sugiharto Wibisono

Fadelan

Permadi Al Suharto

Andi Subroto

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Entity") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on notarial deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H.,

The Entity's articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 20 dated on October 25, 2024 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. The deed was recorded in Legal Entity Administration System by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0204846 dated on October 28, 2024 which contains stock split with ratio 1:4.

The Entity's domicile in Mastrip street 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 1975 in manufacturing of metal lined enamel.

The name of the ultimate parent Entity is PT Kitasubur Utama.

b. Management's composition

The Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai

31 Maret 2025/March 31, 2025

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Fadelan
M. Tri Atmaja
Nabilah Alpha Maharani

31 Des 2024/Dec 31, 2024

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Fadelan
M. Tri Atmaja
Dimas Wijanarko

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak masing-masing 1.159 dan 1.147 karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Management's composition (continued)

The Entity's Audit Committee as at March 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

Audit Committee

President of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

Audit Committee

President of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not included Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

The total employees of the Entity and its subsidiary were 1,159 and 1,147 employee as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

c. Consolidated subsidiary

The consolidated subsidiary and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan / in thousands)	
			2025	2024		2025	2024
PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial	Surabaya	Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur / Corrugated carton box and egg tray production	99,99	99,99	1979	1.050.600.713.454	949.204.267.871

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial ("Entitas Anak") didirikan dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 93 tanggal 11 Maret 1974.

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (the "Subsidiary") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 25 of 2007 based on Notarial Deed No. 93 of Goesti Djohan, S.H., dated March 11, 1974.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 94 tanggal 18 Maret 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0027971.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

d. Penawaran umum efek entitas

Pernyataan pendaftaran Entitas untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Entitas telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga jumlah saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham sebesar 104.000.000 saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman. Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 dengan Akta Notaris No. 23 Wachid Hasyim, S.H., notaris di Surabaya di mana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat di database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024, dengan Akta Notaris No. 20 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, telah menyetujui pemecahan saham dengan rasio 1:4, sehingga nilai nominal saham dari semula Rp500 per lembar saham menjadi Rp125 per lembar saham, sehingga jumlah lembar saham mengalami perubahan dari sebesar 405.000.000 lembar saham menjadi 1.620.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiary (continued)

The articles of Subsidiary has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 94 dated March 18, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027971.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 6, 2020.

d. Public offering of shares of the entity

The Entity's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Entity listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt transaction. The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya which the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt, so thus the issued and paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 25, 2024 No. 20 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, approved the stock split with ratio 1:4, so the nominal value of shares changes from Rp500 per share to Rp125 per share, so thus the total shares has changes from 405,000,000 shares become to 1,620,000,000 shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2025.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on April 25, 2025.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisi berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 were as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" related to The Lack of exchangeability".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets. The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Mar 2025	31 Des 2024	
	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Euro 1 / Rupiah	17.893	16.851	Euro 1 / Rupiah
Dolar Amerika Serikat 1 / Rupiah	16.588	16.162	United States Dollar 1 / Rupiah
Yuan Tiongkok / Rupiah	2.290	2.212	Chinese Yuan 1 / Rupiah
Franc Swiss 1 / Rupiah	18.771	17.921	Swiss Franc 1 / Rupiah
Dolar Singapura 1 / Rupiah	12.406	11.919	Singapore Dollar 1 / Rupiah
Dolar Australia 1 / Rupiah	10.381	10.082	Australian Dollar 1 / Rupiah
Renmibi Tiongkok 1 / Rupiah	2.283	2.214	Chinese Renminbi 1 / Rupiah
Dolar Hong Kong 1 / Rupiah	2.133	2.082	Hong Kong Dollar 1 / Rupiah

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Instrumen keuangan

f. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and advance in the consolidated financial statements position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial Instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat didasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak mempunyai aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial Instruments* (continued)

i. Financial assets (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and advance payment.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. *Financial liabilities*

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan, dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2023, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses, deposits, and bank loan which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	5-20
Mesin dan peralatan pabrik	4-16
Alat pengangkutan	4-10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4-8

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first in first out (FIFO). Inventory excludes borrowing costs.

i. Fixed assets

Fixed assets, except lands, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed assets classification

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and factory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred, while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

j. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Post-employment benefit liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

m. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

o. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

m. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

o. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note to consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Segment information

The Group applied PSAK 108, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were disclosed in note 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 10.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details were disclosed in note 5.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	509.509.504	309.284.322	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.700.923.098	7.938.629.735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.161.337.647	7.024.512.077	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.784.631.825	2.766.438.764	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia Tbk	595.380.000	679.708.013	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.117.176	172.107.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.597.680	51.814.398	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.388.539	13.814.924	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.583.645.462	12.399.572.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	44.097.207	49.488.367	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.930.181	34.130.104	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	933.927.265	597.407.604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.980.137	49.896.744	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.708.216	17.280.766	PT Bank OCBC NISP Tbk
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.497.556	4.293.860	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.141.886	4.477.619	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.450	5.243	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.702.006	23.349.463	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.514.503.541	2.295.169.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	69.294.024.375	34.431.381.441	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi. Per 31 Maret 2025, suku bunga atas deposito yang ditempatkan sebesar 1% per tahun.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and equivalent pledged as collateral.

The Group does not have cash and cash equivalents balance to related party. As of March 31, 2025, the interest rate of time deposits amounted to 1% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pelanggan dalam negeri	293.053.815.222	268.923.813.649	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	11.287.028.194	19.111.349.561	Foreign customers
Jumlah	304.340.843.417	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.081.425.029)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	302.259.418.388	286.076.989.771	Accounts receivable, net

b. Berdasarkan mata uang

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Rupiah	293.053.815.222	268.923.813.649	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.287.028.194	19.111.349.561	United States Dollar
Jumlah	304.340.843.417	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.081.425.029)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	302.259.418.388	286.076.989.771	Accounts receivable, net

c. Berdasarkan umur

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Belum jatuh tempo	242.210.032.601	224.107.732.796	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	54.352.781.875	55.909.339.656	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.857.748.235	2.647.072.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	344.217.130	2.725.664.267	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.576.063.576	2.645.353.501	More than 90 days
Jumlah	304.340.843.417	288.035.163.210	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.081.425.029)	(1.958.173.439)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	302.259.418.388	286.076.989.771	Accounts receivable, net

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The balance and mutation provision for declining in value were as follows:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Saldo awal	1.958.173.439	2.805.246.497	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	111.323.590	138.179.979	Provision during the year
Penyesuaian	11.928.000	20.888.000	Adjustment
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.006.141.037)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	2.081.425.029	1.958.173.439	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (catatan 12

Per 31 Maret 2025, Entitas anak memiliki saldo piutang usaha kepada PT Putra Taro Paloma, sesuai dengan keputusan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 12 Juni 2019. Jatuh tempo atas cicilan pembayaran ini diperkirakan hingga 31 Desember 2026.

Saldo piutang usaha Entitas anak kepada PT Putra Taro Paloma per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.327.133.129 dan Rp1.327.133.129.

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas anak telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas piutang usaha PT Putra Taro Paloma.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
(continued)

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

Management also believes that there were no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, accounts receivable to third parties are pledged as collateral to the bank loans (notes 12 and 18).

As of March 31, 2025, the Subsidiary has accounts receivable to PT Putra Taro Paloma, in accordance with the homologation decision of the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 12, 2019. The maturity of this installment payment is expected until December 31, 2026.

The accounts receivable balance of the Subsidiary to PT Putra Taro Paloma as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1,327,133,129 and Rp1,327,133,129, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Subsidiary has made the provision for declining in value of accounts receivable to PT Putra Taro Paloma.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pihak ketiga	30.501.175	46.513.000	Third parties
Jumlah	30.501.175	46.513.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Bahan baku	193.252.633.482	194.621.303.451	Raw materials
Barang jadi	64.369.825.738	69.532.081.218	Finished goods
Perlengkapan dan peralatan	23.844.794.019	26.697.938.394	Supplies and tools
Barang dalam proses	18.328.768.361	13.529.588.861	Work in process
Bahan pembantu	11.800.589.540	7.484.775.357	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	-	2.148.130.579	Inventory in transit
Jumlah	311.596.611.142	314.013.817.860	Total

Dikurangi:

Less:

Cadangan penurunan nilai

(7.511.523.216)

(14.216.932.796)

Provision for declining in value

Persediaan, neto	304.085.087.926	299.796.885.064	Inventories, net
-------------------------	------------------------	------------------------	-------------------------

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The balance and mutation provision for declining in value were as follows:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Saldo awal	14.216.932.796	24.662.831.440	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(6.705.409.580)	(10.445.898.644)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	7.511.523.216	14.216.932.796	Ending balance

Per 31 Maret 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

As of March 31, 2025, Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp197.375.512.792 pada tahun 2025 dan Rp197.375.512.792 pada tahun 2024.

All inventories of the Group were insured with a coverage value amounted to Rp197,375,512,792 in 2025 and Rp197,375,512,792 in 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (catatan 12 dan 18).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are pledged as collateral to the bank loans (notes 12 and 18).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	14.362.211.968	1.917.070.620	Raw materials and supporting materials
Lain-lain	-	930.685.358	Others
Sub jumlah	14.362.211.968	2.847.755.978	Sub total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Aset tetap, mesin	9.609.288.680	2.685.257.200	Fixed assets, machineries
Sub jumlah	9.609.288.680	2.685.257.200	Sub total
Jumlah	23.971.500.648	5.533.013.178	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Asuransi	2.773.379.085	36.955.455	Insurance
Lainnya	307.600.397	41.515.128	Others
Jumlah	3.080.979.482	78.470.583	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended March 31, 2025:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	99.592.223.628	2.006.650.000	(82.786.693)	-	-	101.516.086.935	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	840.050.289.664	1.472.257.688	(645.804.215)	-	-	840.876.743.137	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	32.203.814.032	460.986.486	(160.000.000)	-	-	32.504.800.518	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	26.160.421.358	227.479.911	(100.591.440)	-	-	26.287.309.829	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	3.437.693.032	3.625.753.769	-	-	-	7.063.446.801	Machinery and factory equipment
Jumlah							Total
(dipindahkan)	1.107.102.131.709	7.793.127.854	(989.182.348)	-	-	1.113.906.077.215	(carried forward)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret 2025: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year
 ended March 31, 2025: (continued)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Jumlah							Total
(pindahan)	1.107.102.131.709	7.793.127.854	(989.182.348)	-	-	1.113.906.077.215	(brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	70.342.902.938	743.181.972	(202.115.238)	-	-	70.883.969.672	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	519.411.168.232	10.132.817.208	(561.408.587)	-	-	528.982.576.852	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	29.882.380.975	325.189.888	(160.000.000)	-	-	30.047.570.863	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.334.762.912	581.603.134	(99.500.805)	-	-	23.816.865.241	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	642.971.215.057	11.782.792.202	(1.023.024.630)	-	-	653.730.982.629	Total
Nilai buku	464.130.916.652					460.175.094.586	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and mutation of fixed assets for the year
 ended December 31, 2024:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995					105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	94.924.103.561	2.645.120.067			2.023.000.000	99.592.223.628	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	822.868.267.294	29.652.371.780	(22.344.933.282)	(43.125.000)	9.917.708.872	840.050.289.664	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	30.180.416.482	2.190.547.550	(167.150.000)			32.203.814.032	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.583.210.963	763.533.817	(336.333.322)		150.009.900	26.160.421.358	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	416.277.308	15.112.134.496			(12.090.718.772)	3.437.693.032	Machinery and factory equipment
Jumlah	1.079.629.965.603	50.363.707.710	(22.848.416.604)	(43.125.000)	-	1.107.102.131.709	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	67.319.056.845	3.023.846.093	-	-	-	70.342.902.938	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	496.746.422.027	41.291.181.066	(18.626.434.861)	-	-	519.411.168.232	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	28.913.884.404	1.135.646.570	(167.149.999)	-	-	29.882.380.975	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.337.352.059	1.322.071.946	(324.661.093)	-	-	23.334.762.912	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	615.316.715.335	46.772.745.675	(19.118.245.953)	-	-	642.971.215.057	Total
Nilai buku	464.313.250.268					464.130.916.652	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Beban pokok penjualan	11.449.231.197	11.337.779.230	Cost of good sold
Beban penjualan	173.813.390	178.649.698	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	159.747.613	159.593.988	General and administrative expenses
Jumlah	11.782.792.200	11.676.022.916	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Harga jual	31.637.364	-	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	31.637.364	-	Gain on sale of fixed assets

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of written-off fixed assets were as follows:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Nilai perolehan	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciaton
Kerugian atas penghapusan	-	-	Loss on write-off

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp707.459.306.358 dan Rp707.459.306.358.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 all fixed assets owned by the Groups were insured with a sum insured amounted to Rp707,459,306,358 and Rp707,459,306,358, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas anak terhadap kondisi aset tetap pada 31 Desember 2024, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah rusak dan melakukan penghapusan aset tersebut sesuai dengan berita acara penghapusan aset tetap No. 01/TEKHNİK P-2/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 dan No. 06/IT/KSCCB/VIII/24 tanggal 5 Agustus 2024.

Based on the Subsidiary's management review of the condition of fixed assets as of December 31, 2024, management classified the damaged machines and wrote off these assets in accordance with the fixed asset write-off minutes No. 01/TEKHNİK P-2/VIII/2024 dated August 1, 2024, and No. 06/IT/KSCCB/VIII/2024 dated August 5, 2024.

Berdasarkan evaluasi atas kondisi aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on an evaluation of the condition of fixed assets as of March 31, 2025, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

Entitas memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 m2 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Entity owned land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) in Surabaya with an area of 349,157 m2 as at March 31, 2025 and December 31, 2024. The landrights expired at various dates from 2026 to 2037. Management believes that there will be no difficulties in extending the rights to this land as the land were acquired legally and were supported by sufficient evidence of ownership.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp325.522.585.612 dan Rp327.725.502.541.

Per 31 Maret 2025, Manajemen Grup menyatakan nilai wajar untuk tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp1.187.990.800.000.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2025 berupa mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian 76%, sedangkan untuk periode 31 Desember 2024 berupa mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian 40%.

Tanah dan aset tetap tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 12 dan 18).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation were amounted to Rp325.522.585.612 and Rp327,725,502,541, respectively.

As of March 31, 2025, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on lands, buildings and infrastructure, also machinery and factory equipment amounted to Rp1,187,990,800,000.

Assets under construction as at March 31, 2025 are machinery and equipment with a completion percentage of 76%, while as at December 31, 2024 are machinery and equipment with completion percentage 40%.

The Group's land and certain fixed assets were pledged as collateral to bank loans (notes 12 and 18).

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Harga perolehan	1.945.814.265	1.945.814.265	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(537.386.881)	(513.064.204)	Accumulated amortization
Jumlah	1.408.427.384	1.432.750.061	Total
Perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun.			Extension of landrights and amortized over 20 years.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

12. SHORT-TERM BANK BORROWING

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman rekening koran	10.978.780.165	23.703.135.376	Overdraft loan
Kredit modal kerja transaksional	-	11.317.242.470	Transactional working capital loan
Jumlah	10.978.780.165	35.020.377.846	Total

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas tidak memiliki pinjaman bank pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity has no bank loan as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6.SBY/SPPK.2210/2024 tanggal 11 September 2024.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 dengan Akta No. 99 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIX No. CRO.SBY/0555/KMK/2013, tanggal 13 September 2024, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 dengan Akta No. 100 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIV No. CRO.SBY/0556/ KMK/2013, tanggal 13 September 2024, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional untuk tujuan pembiayaan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan limit sebesar Rp360.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,25% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

3. Berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.SBY/0559/ NCL/2013 dengan Akta No. 103 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIX No. CRO.SBY/0559/NCL/2013, tanggal 13 September 2024, Entitas anak memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD5.300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

4. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 dengan Akta No. 48 tanggal 8 Oktober 2015, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/ 2015, tanggal 13 September 2024, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* (LC Impor) dengan limit sebesar USD300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, most recently with Credit Offering Letter No. CMB.CM6.SBY/SPPK.2210/2024 dated September 11, 2024.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of:

1. Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 with Deed No. 99 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XIX No. CRO.SBY/0555/ KMK/2013, dated September 13, 2024, the Subsidiary obtained a Revolving Working Capital Credit facility in the form of overdraft loan with a limit of Rp40,000,000,000.

Interest rate for this facility were at 8.50% per annum in 2025 and 2024.

2. Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 with Deed No. 100 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0556/KMK/2013, dated September 13, 2024, the Subsidiary obtained a Transactional Working Capital Credit facility for purchase of raw material, indirect material and sparepart financing purpose with a limit of Rp360,000,000,000.

Interest rate for this facility were at 8.25% per annum in 2025 and 2024.

3. Based on Treasury Line Agreement No. CRO.SBY/0559/NCL/2013 with Deed No. 103 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0559/ NCL/2013, dated September 13, 2024, the Subsidiary obtained a Treasury Line facility with a limit of USD5,300,000.

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

4. Based on Non Cash Loan Facility Agreement No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 with Deed No. 48 dated October 8, 2015, which was most recently extended with Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/2015, dated September 13, 2024, the Subsidiary obtained a Non Cash Loan (Import LC) facility with a limit of USD300,000.

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas di atas berlaku sejak 18 September 2024 sampai 17 September 2025.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Fidusia persediaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. Fidusia piutang usaha sebesar Rp300.000.000.000.
3. Tanah berikut bangunan pabrik dan sarana pelengkap yang berdiri di atas tanah seluas 124.169m², terletak di Raya Mastrip No. 862, Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71, seluruhnya atas nama Entitas anak.
4. Fidusia atas mesin dan perlengkapan pabrik Entitas anak yang terletak di Raya Mastrip No. 862, Surabaya sebesar Rp465.039.000.000.
5. Jaminan pribadi dari Bapak HMY Bambang Sujanto, Bapak Ali Sugiharto Wibisono, Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.

Perpanjangan fasilitas pada tahun 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan agunan sebagai berikut:

1. Tanah kosong yang terletak di Jl. Mastrip No.862, Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.135 (jatuh tempo 29-11-2038) dan SHM No.3036, seluruhnya an Harianto Wibisono yang telah diikat sebesar Rp3.201.000.000.
2. Jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Seluruh jaminan di atas turut saling menjamin dengan seluruh fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 18).

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Term of this loan for above facilities were effective since September 18, 2024 until September 17, 2025.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Fiducia over inventories amounted to Rp200,000,000,000.
2. Fiducia over accounts receivable amounted to Rp300,000,000,000.
3. Land include factory buildings and its complementary facilities above the land with a total area of 124,169m², located at Raya Mastrip No. 862, Surabaya with certificate of ownership in the form of SHGB No.9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71, all on behalf of the Subsidiary.
5. Fiducia over machineries and factory equipments of the Subsidiary which located at Raya Mastrip No.862, Surabaya amounted to Rp465,039,000,000.
6. Personal guarantee from Mr. HMY Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, Mr. Harianto Wibisono and Mr. Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.

The extention of facilities in 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved the release of collateral as follows:

1. Vacant land which located at Raya Mastrip No.862, Surabaya with certificate of ownership in the form of SHGB No.135 (will expired on 29-11-2038) and SHM No.71, all on behalf of Mr. Harianto Wibisono which secured value amounted to Rp3,201,000,000.
2. Corporate guarantee and deficit cashflow guarantee from the PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

The above collateral is mutually guarantee all other credit facilities obtained by the Subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 18).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak memiliki batasan keuangan atas fasilitas kredit yang diperolehnya sebagai berikut:

1. Menjaga baki debit kredit modal kerja tercover 70% nilai persediaan, piutang usaha dan kas setelah dikurangi utang usaha.
2. Menjaga rasio-rasio keuangan berupa *Current Ratio* di atas 100%, DER di bawah 233% dan DSC di atas 1x yang tercermin dari laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian kreditnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Subsidiary has financial covenant for the credit facilities obtained as follows:

1. Maintain the working capital credit debit balance covered by 70% of the value of inventories, accounts receivable and cash after deducting to accounts payable.
2. Maintain financial ratios such as *Current Ratio* above 100%, DER below 233% and DSC above 1x as reflected in the financial statements.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the Subsidiary has fulfilled all the covenant as stated in its credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
<u>a. Berdasarkan pemasok:</u>			<u>a. By supplier:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	226.179.557.010	117.285.923.391	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.478.904.967	5.951.839.816	Foreign suppliers
Jumlah	227.658.461.977	123.237.763.207	Total
<u>b. Berdasarkan mata uang:</u>			<u>b. By currency:</u>
Rupiah	226.179.557.010	117.285.923.391	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	929.253.125	5.165.113.699	United States Dollar
Euro	22.288.695	786.726.117	Euro
Yen	509.506.584	-	Yen
Yuan Tiongkok	17.856.563	-	Chinese Yuan
Jumlah	227.658.461.977	123.237.763.207	Total
<u>c. Berdasarkan umur:</u>			<u>c. By age:</u>
0 - 30 hari	224.344.524.141	113.795.597.696	0 - 30 days
31 - 60 hari	398.810.677	8.215.415.255	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.222.812.058	948.995.687	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	692.315.101	277.754.569	More than 90 days
Jumlah	227.658.461.977	123.237.763.207	Total

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	170.429.696	196.545.673	Local
Ekspor	0	20.031.532	Export
Jumlah	170.429.696	216.577.205	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Asuransi karyawan	-	1.889.460.618	Employee insurance
Deposit dari pelanggan	-	1.344.571.286	Deposit from customer
Dividen	1.053.852.225	1.053.852.225	Dividend
Lain-lain	1.941.931.231	7.608.265	Others
Jumlah	2.995.783.456	4.295.492.394	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	-	15.793.469.323	Salaries and allowance
Pengangkutan	11.688.073.410	10.857.612.216	Freight
Listrik, air dan telepon	2.130.322.513	2.040.894.329	Electricity, water and telephone
Tunjangan asuransi tenaga kerja	577.298.138	518.114.399	Allowance of employee insurance
Bunga	91.490.344	107.707.903	Interest
Lainnya	3.336.413.465	114.281.220	Others
Jumlah	17.823.597.870	29.432.079.390	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Tax receivable

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
<u>Bagian lancar:</u>			<u>Current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2024	-	-	2024
2023	871.390.199	871.390.199	2023
Sub jumlah bagian lancar (dipindahkan)	871.390.199	871.390.199	Sub total current portion (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Piutang pajak

a. Tax receivable

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Sub jumlah bagian lancar (pindahan)	871.390.199	871.390.199	Sub total current portion (brought forward)
<u>Bagian tidak lancar:</u>			<u>Non-current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2024	391.426.697	391.426.704	2024
2023	-	-	2023
Sub jumlah bagian tidak lancar	391.426.697	391.426.704	Sub total non-current portion
Jumlah	1.262.816.896	1.262.816.903	Total

Pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00012/406/23/054/25 atas lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas tahun 2023 sebesar Rp863.644.193 dan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan belum diterima sampai dengan 31 Maret 2025

On March 20, 2025, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00012/406/23/054/25 for the Entity's overpayment corporate income tax year 2023 amounted to Rp863,644,193 and the overpayment of corporate income tax not yet received as of March 31, 2025.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	842.195.972	875.014.161	Income Tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	290.450.075	34.645.264	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	1.511.621	5.955.089	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	-	1.969.698	Income Tax article 4 section 2
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.955.325.728	1.603.673.517	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 29	6.269.199.468	581.554.212	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	7.685.305.657	304.623.440	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	162.062.601	136.636.483	Income Tax article 23/26
Uang Muka PPh	(13.900.942.814)	-	Advance for income tax
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	209.238.500	-	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	2.335.803.294	-	Income Tax article 25
Jumlah	6.850.150.102	3.544.071.864	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
<u>Entitas</u>			<u>the Entity</u>
Pajak final	-	-	Final tax
Pajak tangguhan	(2.384.442.233)	(807.175.724)	Deferred tax
Sub jumlah (dipindahkan)	(2.384.442.233)	(807.175.724)	Sub total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax benefit (expenses)* (continued)

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Sub jumlah (pindahan)	(2.384.442.233)	(807.175.724)	Sub total (brought forward)
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	(5.687.645.260)	(9.903.291.860)	Current tax
Pajak tangguhan	96.242.232	1.232.178.269	Deferred tax
Sub jumlah	(5.591.403.028)	(8.671.113.591)	Sub total
Jumlah	(7.975.845.261)	(9.478.289.315)	Total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

d. *The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows:*

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	19.721.364.902	36.282.558.731	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	24.801.693.305	39.462.402.553	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(49.437.435.135)	(78.895.031.385)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(4.914.376.928)	(3.150.070.102)	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	10.249.275	3.000.000	Donations and entertainment
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(9.420.673)	(53.886.831)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(1.935.994.500)	(2.114.316.000)	Rent income subjected to final tax
Dividen	-	-	Dividend
Lainnya	94.373.929	519.441.121	Others
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(1.840.791.969)	(1.645.761.710)	Total permanent differences (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows: (continued)

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	(1.840.791.969)	(1.645.761.710)	Total permanent differences (brought forward)
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan bonus	(1.033.668.600)	636.723.327	Bonus allowance
Cadangan penurunan nilai persediaan	(6.705.409.580)	(2.161.482.563)	Provision for declining in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	11.928.000	-	Provision for declining in value of receivables
Realisasi pembayaran pensiun	(2.032.953.175)	(1.661.731.330)	Realization of pension payment
Penyusutan	(662.652.081)	(1.167.792.852)	Depreciation
Imbalan kerja	113.143.950	685.558.371	Employee benefits
Jumlah perbedaan waktu	(10.309.611.486)	(3.668.725.047)	Total temporary differences
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(17.064.780.384)	(8.464.556.858)	Total current year fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Akumulasi rugi fiskal	(17.064.780.384)	(8.464.556.858)	Accumulated fiscal loss
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income Taxes payable</u>
22% X nihil	-	-	nil X 22%
<u>Pajak dibayar di muka:</u>			<u>Prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan pasal 23	-	151.195.899	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	194.144.250	-	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 22	-	95.486.150	Income Tax article 22
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas	(194.144.250)	(246.682.049)	Over payment of Entity's corporate income tax
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(2.993.314.069)	3.987.047.214	Under payment of subsidiary's corporate income tax
Entitas dan entitas anak akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.		The Entity and subsidiary will file its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025:

The balance and mutation of deferred tax assets
assets for the year ended March 31, 2025:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (expenses) to profit loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	
Entitas					the Entity
Imbalan pasca kerja	853.110.929	(422.358.030)	-	430.752.900	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	2.687.038.703	(145.783.458)	-	2.541.255.245	Fixed assets depreciation
Kesejahteraan karyawan	227.407.092	(341.110.638)	-	(113.703.546)	Employee welfare
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	Provisions for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.127.725.215	(1.475.190.108)	-	1.652.535.107	Provisions for declining in value of inventories
Rugi fiskal	15.916.892.640	-	-	15.916.892.640	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas	22.812.174.579	(2.384.442.233)	-	20.427.732.346	Total Entity's deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	16.407.991.891	2.669.358.532	(2.288.200.005)	16.789.150.418	Total Subsidiary's deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	39.220.166.470	284.916.299	(2.288.200.005)	37.216.882.764	Total consolidated deferred tax asset, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and mutation of deferred tax assets
assets for the year ended December 31, 2024:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit to equity	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas					the Entity
Imbalan pasca kerja	5.207.895.748	(4.351.711.002)	(3.073.817)	853.110.929	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	3.581.320.848	(894.282.145)	-	2.687.038.703	Fixed assets depreciation
Kesejahteraan karyawan	830.098.558	(602.691.466)	-	227.407.092	Employee welfare
Utang lain-lain pensiun	-	-	-	-	Other payable pension
Cadangan penurunan nilai piutang	94.962.560	(94.962.560)	-	-	Provisions for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	5.425.822.917	(2.298.097.702)	-	3.127.725.215	Provisions for declining in value of inventories
Rugi fiskal	13.544.404.669	2.372.487.971	-	15.916.892.640	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan					Total Entity's deferred tax assets
Entitas	28.684.505.300	(5.869.256.904)	(3.073.817)	22.812.174.579	
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan					Total Subsidiary's deferred tax assets
Entitas anak	16.759.727.135	(1.491.400.439)	1.139.665.195	16.407.991.891	
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian					Total consolidated deferred tax asset,
neto	45.444.232.435	(7.360.657.343)	1.136.591.378	39.220.166.470	net

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.179.999.981	33.986.666.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	27.179.999.981	33.986.666.648	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.500.000.000	14.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.500.000.000	14.000.000.000	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	37.679.999.981	47.986.666.648	Total long-term bank loan

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-5 No.CRO.SBY/0061/KI/2018 dengan Akta No.17 tanggal 6 Maret 2018, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-5 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp56.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 6 Maret 2018 hingga 5 Januari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada Januari 2023.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-6 No.CRO.KP/354/KI/2019 dengan Akta No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-6 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp44.800.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 9 Mei 2020 hingga 9 April 2025 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp746.666.647 dan Rp2.986.666.648.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.240.000.001 dan Rp8.960.000.004.

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-7 No.WCO.KP/0312/KI/2020 dengan Akta No.12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-7 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp65.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 1 Maret 2021 hingga 1 Februari 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

18. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details were as follows:

1. Based on Investment Credit Agreement-5 No.CRO.SBY/0061/KI/2018, Deed No.17 dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-5 for purchase of machinery with a limit of Rp56,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since March 6, 2018 until January 5, 2024 with interest rate of 8.50% per annum. This loan was fully paid in January 2023.

The balance of this facility at March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to nil, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to nil, respectively.

2. Based on Investment Credit Agreement-6 No.CRO.KP/354/KI/2019, Deed No. 27 dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-6 for purchase of machinery with a limit of Rp44,800,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since May 9, 2020 until April 9, 2025 with interest rate of 8.50% per annum.

The balance of this facility at March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp746,666,648 and Rp2,986,666,648, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp2,240,000,001 and Rp8,960,000,004, respectively.

3. Based on Investment Credit Agreement-7 No.WCO.KP/0312/KI/2020, Deed No.12 dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-7 for purchase of machinery with a limit of Rp65,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since March 1, 2021 until February 1, 2026 with interest rate of 8.50% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.433.333.334 dan Rp17.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.566.666.666 dan Rp16.000.000.000.

4. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-8 No. WCO.KP/0415/TLN/2021 dengan Akta No.79 tanggal 29 September 2021, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-8 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 29 September 2021 hingga 28 Desember 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp24.500.000.000 dan Rp28.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.500.000.000 dan Rp14.000.000.000.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Pada tahun 2024, beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%	Rate of salary increase (per annum)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Metode penilaian aktuaria	PUC	PUC	Actuarial assessment method
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate

18. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The balance of this facility at March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp12,433,333,334 and Rp17,000,000,000, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp4,566,666,666 and Rp16,000,000,000, respectively.

4. Based on Investment Credit Agreement-8 No.WCO.KP/0415/TLN/2021, Deed No.79 dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-8 for purchase of machinery with a limit of Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since September 29, 2021 until December 28, 2026 with interest rate of 8.50% per annum.

The balance of this facility at March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp24,500,000,000 and Rp28,000,000,000, respectively.

Principal of the loan paid by the Subsidiary during year 2025 and 2024 amounted to Rp3,500,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The Group provides post employment benefits under the Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

On 2024, the post-employment benefits expense was calculated by KKA Riana dan Rekan, independent actuary, which is based on the assumptions used were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for post-employment benefits for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Saldo awal	63.138.474.806	84.303.779.700	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1.923.015.358	4.161.012.195	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.408.651.241)	(30.492.641.532)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.295.074.085	5.166.324.443	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	62.947.913.008	63.138.474.806	Total

Jumlah kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount of loss recognized in other comprehensive income were as follows:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Kerugian aktuarial awal periode	84.014.812.464	78.848.488.021	<i>Actuarial loss, beginning period</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	1.295.074.085	5.166.324.443	<i>Actuarial loss, during the year</i>
Jumlah	85.309.886.549	84.014.812.464	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2025 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligations</i>	
2025			2025
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	60.330.950.268	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	65.787.191.563	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1%	66.278.037.587	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	59.854.607.283	<i>Decrease</i>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)
 For the years ended
 March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders for the year ended March 31, 2025 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	1.271.567.200	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	90.288.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	258.144.800	15,93%	32.268.100.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	1.620.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders for the year ended December 31, 2024 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	1.271.567.200	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
Permadi Al Suharto	90.288.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	258.144.800	15,93%	32.268.100.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	1.620.000.000	105,57%	202.500.000.000	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2024, terdapat keputusan para pemegang saham yang diaktakan sesuai akta notaris No. 20 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya yang berisi menyetujui pemecahan saham dengan rasio 1:4, sehingga nilai nominal saham dari semula Rp500 per lembar saham menjadi Rp125 per lembar saham.

On October 25, 2024, there was a decision of the shareholders which was notarized according to notarial deed No. 20 from Notary Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, notary in Surabaya which contains approved the stock split with a ratio 1:4, so the nominal value of shares changes from Rp500 per share to Rp125 per share.

21. PEMBAGIAN DIVIDEN

21. DIVIDEND DISTRIBUTION

Sampai dengan periode 31 Maret 2025, Entitas belum melakukan pembagian dividen tahun buku 2024.

As of March 31, 2025, the Entity has not distributed dividends for the 2024 financial year.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2024 dan tertuang dalam akta notaris Ir. Jocyce Sudarto, S.H., No. 21, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp40.095.000.000 dan penyesisihan laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp2.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya belum ditetapkan penggunaannya.

21. DIVIDEND DISTRIBUTION (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2024 as notarized in notarial deed by Ir. Jocyce Sudarto, S.H., No. 21, the shareholders decided to distribute dividend year 2023 amounted to Rp40,095,000,000 and appropriation of retained earnings in 2023 amounted to Rp2,000,000,000, as a general reserve and the remained balance has not been determined.

22. PENCADANGAN SALDO LABA

Sampai dengan periode 31 Maret 2025, Entitas belum melakukan pencadangan laba tahun buku 2024.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

As of March 31, 2025, the Entity has not made any capital reserve from net income 2024 financial year.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2024 yang tertuang dalam akta notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H., No. 21, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2024 as notarized in notarial deed by Ir. Joyce Sudarto, S.H., No. 21, the shareholders have decided to allocate a retained earnings reserve amounted to Rp2,000,000,000.

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Penjualan lokal	501.423.183.387	462.096.834.910	Local sales
Penjualan ekspor	26.418.459.888	40.749.918.775	Export sales
Penjualan lain-lain	15.001.302.071	-	Others sales
Penjualan bruto	542.842.945.345	502.846.753.685	Gross sales
Retur dan potongan penjualan	(105.621.470)	(188.930.191)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	542.737.323.875	502.657.823.494	Net sales

Tidak ada penjualan lebih dari 10% untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, sementara untuk 31 Maret 2024 kepada PT Santos Jaya Abadi sebesar Rp51.042.672.068.

There were no sales above 10% for period year to date March 31, 2025, while for the year to date March, 31 2024 to PT Santos Jaya Abadi amounted Rp51,042,672,068

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	Mar 31, 2025		Mar 31, 2024		
Pemakaian bahan baku dan pembantu	389.220.806.354		343.896.047.762		Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	32.052.964.158		29.117.335.231		Direct labor
Beban pabrikasi	48.145.841.813		49.064.345.712		Overhead expenses
Jumlah beban produksi	469.419.612.325		422.077.728.704		Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses					Work in process
Awal tahun	13.529.588.861		15.360.554.839		At beginning of year
Akhir tahun	(18.328.768.361)		(23.645.258.307)		At ending of year
Beban pokok produksi	464.620.432.825		413.793.025.236		Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods
Awal tahun	69.532.075.453		76.907.340.575		At beginning of year
Akhir tahun	(64.369.825.738)		(78.687.250.733)		At ending of year
Beban pokok penjualan	469.782.682.539		412.013.115.078		Cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah:					The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	Mar 31, 2025	%	Mar 31, 2024	%	
PT Cakrawala Mega Indah	186.008.924.700	45%	164.669.356.100	41%	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik Kertas Indonesia	42.083.205.250	10%	64.221.387.881	16%	PT Pabrik Kertas Indonesia
Jumlah	228.092.129.950		228.890.743.981		Total

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Distribusi lokal dan pengiriman ekspor	27.726.625.965	24.507.569.169	Local distribution and export freight
Gaji dan tunjangan	3.842.000.752	3.925.924.304	Salary and allowance
Komisi	-	-	Commission
Promosi	801.666.904	997.167.697	Promotion
Beban kantor	471.995.716	618.107.052	Office expenses
Penyusutan	173.813.390	178.649.698	Depreciation
Representasi dan sumbangan	-	-	Representation and donation
Perjalanan dinas	-	-	Travelling
Pemeliharaan	65.044.555	53.161.902	Maintenance
Lain-lain	-	16.424.124	Others
Jumlah	33.081.147.281	30.297.003.947	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	20.435.119.510	19.204.757.249	Salary and allowance
Keperluan kantor	2.368.433.074	323.786.833	Office supplies
Pajak bumi dan bangunan	483.057.816	483.057.816	Land and building tax
Jasa profesional	-	-	Professional fee
Pemeliharaan	264.527.853	287.665.672	Maintenance
Perjalanan dinas	-	-	Travelling
Telepon, listrik dan air	242.512.545	204.424.864	Telephone, electricity and water
Representasi dan sumbangan	-	-	Representation and donation
Konsumsi	-	-	Consumption
Transportasi	401.985.395	377.066.289	Transportation
Penyusutan (catatan 10)	159.747.613	159.593.988	Depreciation (note 10)
Lainnya	104.823.000	1.493.959.439	Others
Jumlah	24.460.206.807	22.534.312.151	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Beban bunga	4.105.092.028	5.100.490.689	Interest expense
Provisi bank	14.663.321	17.803.925	Bank provision
Jumlah	4.119.755.349	5.118.294.614	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	31.637.364	-	Gain on sales of fixed asset
Penjualan lain-lain	-	-	Others sales
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Recovery provision for declining in value of receivables
Pendapatan sewa	234.582.000	-	Rent income
Pendapatan bunga dan jasa giro	192.164.986	368.380.392	Interest income on current account
Cadangan penurunan nilai persediaan	6.705.409.580	2.120.010.959	Provision for declining in value of inventories
Beban pajak	-	-	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1.160.300.183	1.023.402.883	Gain (loss) on foreign exchange, net
Kerugian atas penghapusan aset tetap	-	-	Loss on disposal of fixed asset
Penghapusan piutang	-	-	Write-off receivable
Lain-lain, neto	103.738.889	75.666.793	Others, net
Jumlah, neto	8.427.833.002	3.587.461.027	Total, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Mar 31, 2025	Mar 31, 2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11.745.519.585	26.804.269.289	Profit attributable to Owners of the Parent
Rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.620.000.000	1.620.000.000	Weighted average number share outstanding (shares)
Laba per saham dasar	7,25	16,55	Basic earnings per share

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Personil manajemen kunci Entitas merupakan Dewan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.202.590.727 dan Rp3.899.345.507.

Key management personnels of the Group are the Board of Commisioners and Board of Directors as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 amounted to Rp5,202,590,727 and Rp3,899,345,507, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Mar 31, 2025				Dec 31, 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalent
	USD	1.426.493	23.662.671.490	914.389	14.778.360.835		
	EUR	55.157	986.907.401	38.413	647.304.348		
	CNY	50.226	114.702.006	10.545	23.349.463		
	HKD	8.300	17.708.216	8.300	17.280.766		
	CHF	240	4.497.556	240	4.293.860		
	SGD	576	7.141.886	376	4.477.619		
	AUD	1	5.450	1	5.244		
Piutang usaha	USD	569.665	9.449.604.222	1.182.487	19.111.349.561		Accounts receivable
Jumlah aset			34.243.238.228		34.586.421.696		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	839.268	13.921.777.115	319.584	5.165.113.699		Accounts payable
	EUR	46.422	830.614.746	46.686	786.726.117		
	CNY	50.226	114.702.006	-	-		
	SGD	576	7.141.886	-	-		
	AUD	1	5.450	-	-		
	CHF	240	4.497.556	-	-		
Jumlah liabilitas			14.878.738.759		5.951.839.816		Total liabilities
Jumlah aset, neto			19.364.499.469		28.634.581.880		Total assets, net

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka penjualan, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan dan utang bank kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advance, short-term bank borrowing, accounts payable, sales advance, other payables, accrued expenses, deposits and bank loan reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Groups's financial assets and liabilities as of March 31, 2025 and December

	Mar 31, 2025		Dec 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	69.294.024.375	69.294.024.375	34.431.381.441	34.431.381.441	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, neto	302.259.418.388	302.259.418.388	286.076.989.771	286.076.989.771	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	30.501.175	30.501.175	46.513.000	46.513.000	Other receivables
Uang muka	23.971.500.648	23.971.500.648	5.533.013.178	5.533.013.178	Advance
Jumlah	395.555.444.586	395.555.444.586	326.087.897.390	326.087.897.390	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	10.978.780.165	10.978.780.165	35.020.377.846	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang usaha	227.658.461.977	227.658.461.977	123.237.763.207	123.237.763.207	Accounts payable
Utang lain-lain	2.995.783.456	2.995.783.456	4.295.492.394	4.295.492.394	Other payables
Uang muka penjualan	170.429.696	170.429.696	216.577.205	216.577.205	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	17.823.597.870	17.823.597.870	29.432.079.390	29.432.079.390	Accrued expenses
Jaminan	-	-	-	-	Deposits
Utang bank	37.679.999.981	37.679.999.981	47.986.666.648	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	297.307.053.145	297.307.053.145	240.188.956.690	240.188.956.690	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. In the principal market for the asset or liability, or
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Group must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar, dan jaminan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang bank.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and advance.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, sales advance, accrued expenses, and deposits.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank borrowing and bank loan.

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Groups try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 31.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the years ended
March 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Groups has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Groups conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which is related to foreign currency risk is presented on note 31.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	10.978.780.165	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang bank	37.679.999.981	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	48.658.780.146	83.007.044.494	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	10.978.780.165	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang usaha	227.658.461.977	123.237.763.207	Accounts payable
Utang lain-lain	2.995.783.456	4.295.492.394	Other payables
Uang muka penjualan	170.429.696	216.577.205	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	17.823.597.870	29.432.079.390	Accrued expenses
Jaminan	-	-	Deposits
Utang bank	37.679.999.981	47.986.666.648	Bank loan
Jumlah	297.307.053.145	240.188.956.690	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Interest rate risk (continued)

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate. The Group monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

Interest bearing loans consists of:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital maintenance management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Mar 31, 2025	Dec 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	10.978.780.165	35.020.377.846	Short-term bank borrowing
Utang bank	37.679.999.981	47.986.666.648	Bank loan
Total pinjaman yang berdampak bunga	48.658.780.146	83.007.044.494	Total interest bearing loans
Total ekuitas	835.873.761.617	825.138.396.660	Total equity
Rasio pengungkit	5,82%	10,06%	Gearing ratio

34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term bank borrowing and bank loan.

The gearing ratios as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2025 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments year 2025 were as follows:

	2025					
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan eksternal	5.707.001.720	530.428.407.483	6.601.914.673	-	542.737.323.875	External sales
Penjualan afiliasi	-	10.520.000	-	(10.520.000)	-	Affiliated sales
Jumlah penjualan	5.707.001.720	530.438.927.483	6.601.914.673	(10.520.000)	542.737.323.875	Total sales
Hasil segmen	(9.089.774.007)	80.510.288.224	46.049.970	1.488.077.149	72.954.641.336	Segment results
Beban usaha	(5.118.544.305)	(51.896.201.283)	(526.608.500)	-	(57.541.354.088)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(14.208.318.312)	28.614.086.941	(480.558.530)	1.488.077.149	15.413.287.248	Operating profit (loss)
Beban keuangan	-	(1.443.320.146)	-	(2.676.435.203)	(4.119.755.349)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	9.293.941.384	1.141.908.486	2.997.496	(2.011.014.364)	8.427.833.002	Other income (expense), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (dipindahkan)	(4.914.376.928)	28.312.675.281	(4.914.376.928)	(3.199.372.418)	19.721.364.901	Profit (loss) before income tax (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2025
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Group's operating segments year 2025
were as follows: (continued)

2025						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan						Profit (loss) before income tax
(pindahan)	(4.914.376.928)	28.312.675.281	(4.914.376.928)	(3.199.372.418)	19.721.364.901	(brought forward)
Beban pajak	(2.384.442.233)	(5.591.403.028)	-	-	(7.975.845.261)	Tax expenses
Laba periode berjalan	(7.298.819.161)	22.721.272.253	(4.914.376.928)	(3.199.372.418)	11.745.519.640	Income for the period
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	280.610.732.041	1.037.685.538.814	12.915.174.640	(128.232.567.621)	1.202.978.877.874	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah liabilitas	4.929.235.677	376.432.972.049	4.685.135.710	(18.942.227.181)	367.105.116.255	Total liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2024
adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments year 2024
were as follows:

2024						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan eksternal	24.364.701.415	468.049.203.180	10.243.918.899	-	502.657.823.494	External sales
Penjualan afiliasi	-	587.986.255	1.800.000.000	(2.387.986.255)	-	Affiliated sales
Jumlah penjualan	24.364.701.415	468.637.189.435	12.043.918.899	(2.387.986.255)	502.657.823.494	Total sales
Hasil segmen	(943.210.426)	88.453.748.339	3.015.177.105	118.993.398	90.644.708.416	Segment results
Beban usaha	(7.476.892.743)	(44.646.602.394)	(2.507.820.961)	1.800.000.000	(52.831.316.098)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(8.420.103.169)	43.807.145.945	507.356.144	1.918.993.398	37.813.392.318	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(134.276.668)	(4.890.046.375)	(93.971.571)	-	(5.118.294.614)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	3.524.558.054	1.067.458.359	944.211.731	(1.948.767.118)	3.587.461.027	Other income (expense), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.029.821.783)	39.984.557.929	1.357.596.304	(29.773.720)	36.282.558.731	Profit (loss) before income tax
Beban pajak	(638.450.612)	(8.568.631.100)	(271.207.603)	-	(9.478.289.315)	Tax expenses
Laba periode berjalan	(5.668.272.395)	31.415.926.829	1.086.388.701	(29.773.720)	26.804.269.416	Income for the period

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
March 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2024
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the Group's operating segments year 2024
were as follows: (continued)

2024						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	194.382.123.985	940.111.756.955	103.157.713.387	(105.641.691.204)	1.132.009.903.123	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah						
liabilitas	5.959.896.325	295.067.975.123	5.844.741.911	(1.109.999)	306.871.503.360	Total liabilities
Informasi menurut area tahun 2025:						
Information by area year 2025:						
2025						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	1.257.071.849	25.161.388.039	-	-	26.418.459.888	Export
Lokal	4.449.929.871	505.277.539.444	6.601.914.673	(10.520.000)	516.318.863.987	Domestic
Total	5.707.001.720	530.438.927.483	6.601.914.673	(10.520.000)	542.737.323.875	Total
Informasi menurut area tahun 2024:						
Information by area year 2024:						
2024						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	9.206.306.415	31.563.458.135	-	-	40.769.764.550	Export
Lokal	15.158.395.000	437.073.731.300	12.043.918.899	(2.387.986.255)	461.888.058.944	Domestic
Total	24.364.701.415	468.637.189.435	12.043.918.899	(2.387.986.255)	502.657.823.494	Total